

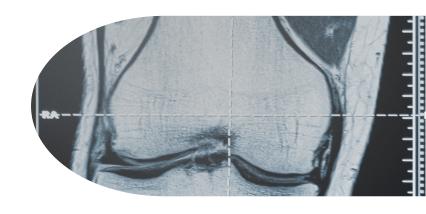


Pendahuluan

Dalam upaya menguatkan, menumbuhkan, dan meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap jaminan keselamatan radiasi terhadap pasien yang menjalani pemeriksaan dengan radiasi pengion, Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) setiap tahun secara rutin menyelenggarakan Seminar Si-INTAN. Penyelenggaraan Seminar Si-INTAN 2023 akan berkoordinasi dengan asosiasi profesi di bidang terkait, di antaranya AFISMI dan PARI, dengan tujuan berbagi ilmu, ide, gagasan, inovasi dan pengalaman yang implementatif berbasis kemampuan dan ketersediaan infrastruktur lokal, nasional, dan regional, untuk penyelenggaraan keselamatan pasien (khususnya bidang radiologi diagnostik dan intervensional, dan kedokteran nuklir).

Tahun 2023, BAPETEN membuka kesempatan bagi para peneliti dan pengkaji untuk melakukan penelitian atau pengkajian dalam bentuk kolaborasi tim selama periode waktu tertentu untuk menghasilkan suatu karya tulis ilmiah yang dapat dimanfaatkan oleh lebih banyak pemangku kepentingan.

Outcome Kegiatan



BAPETEN

Tersedia bahan rekomendasi kebijakan berupa informasi dan umpan balik dari masyarakat dan pemangku kepentingan mengenai penerapan program keselamatan pasien dari bahaya radiasi pengion yang dapat digunakan untuk merencanakan, memantau, dan mengevalusi kebijakan pengawasan pemanfaatan ketenaganukliran di bidang medik.





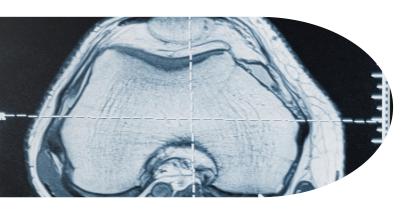
Fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit/klinik)

Tersedia sarana untuk berbagi pengalaman dan informasi yang dapat digunakan sebagai teladan, panduan, dan *benchmarking* untuk merencanakan dan melaksanakan program keselamatan pasien di fasilitas.

Asosiasi profesi

- Tersedia informasi untuk mengembangkan kompetensi anggota asosiasi profesi, sehingga dapat meningkatkan kontribusinya sesuai profesi yang terkait.
- Sebagai ajang untuk pembelajaran dan pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar dapat menjalankan profesinya dengan baik untuk keselamatan pasien.





Outcome Kegiatan



Akademisi dan peneliti

Tersedia sarana untuk berbagi pengalaman dan informasi untuk mengaktualisasikan kepakaran dan memperkaya ide pembelajaran, pengembangan riset dan inovasi pada topik yang terkait dengan program keselamatan pasien yang menjalani pemeriksaan dengan sumber radiasi pengion. Selain itu, dapat digunakan sebagai upaya penyebarluasan ilmu pengetahuan dalam pengabdian pada masyarakat dan pengembangan kurikulum pendidikan di bidang yang terkait (tri dharma perguruan tinggi).

Pemerintah daerah

Memperoleh panduan berupa rujukan praktik yang baik untuk program keselamatan pasien, yang digunakan sebagai bahan pembinaan dan pengawasan bagi fasilitas pelayanan kesehatan di wilayahnya.





Masyarakat

Tersedia informasi dan/atau sarana edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya pasien dan keluarga pasien, mengenai risiko penggunaan radiasi pengion untuk pengobatan/pemeriksaan sekaligus upaya-upaya yang dapat dan telah dilakukan untuk meminimalkan risiko tersebut.



- Tim peneliti/pengkaji maksimal berjumlah 5 orang (yang mencakup koordinator peneliti, sekretariat, anggota/pendukung peneliti, dan pengolah data). **Pegawai BAPETEN tidak diperkenankan mengikuti penelitian/pengkajian ini.**
 - Penelitian/kajian dilakukan secara kolaborasi tim. Setiap tim dapat mengirimkan lebih dari 1 (satu) proposal.
- Tim peneliti/pengkaji dapat berupa akademisi (dosen, mahasiswa), praktisi rumah sakit/klinik (petugas proteksi radiasi, fisikawan medik, radiografer, radiofarmasi, dokter), peneliti pada Badan Riset dan Inovasi Nasional, pemerhati keselamatan radiasi, atau kolaborasi dari beberapa profesi tersebut.
 - Penelitian atau kajian yang dilaksanakan harus memberikan hasil keluaran (*output*) berupa rekomendasi kebijakan, *policy brief*, dan/atau strategi kebijakan.
- Proposal penelitian/kajian yang masuk akan direviu oleh Tim Pereviu.
 - Peneliti/pengkaji dengan proposal yang terpilih diwajibkan melaksanakan penelitian/kajian dan menyusun laporan penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah dalam waktu paling lama 5 bulan.
- Sebanyak 10 (sepuluh) penelitian/kajian terbaik akan mendapatkan bantuan penelitian masing-masing sebesar maksimum Rp 5.000.000 (diberikan setelah laporan hasil penelitian/kajian terpublikasi).
 - Laporan hasil penelitian/kajian dalam bentuk karya tulis ilmiah akan dipresentasikan atau dipresentasikan dalam Seminar Si-INTAN 2023 dan dipublikasikan ke Prosiding Seminar Si-INTAN atau Jurnal JUPETEN.



O7 Imp

Implementasi justifikasi penggunaan sumber radiasi pengion di bidang medik:

- Kriteria justifikasi penggunaan sumber radiasi pengion;
- Penggunaan panduan praktik klinis, panduan rujukan (referral guideline), dan clinical support decision;
- Inovasi penggunaan teknologi informasi dalam proses justifikasi.

02

Implementasi optimisasi proteksi radiasi bagi pasien:

- Pemanfaatan DRL untuk manajemen dosis radiasi;
- Upaya pencegahan paparan radiasi yang tidak diperlukan (unnecessary exposure);
- Penerapan jaminan mutu/kendali mutu.

03

Implementasi pencegahan insiden radiasi (kejadian yang tidak diinginkan) pada pasien:

- Sistem pelaporan dan pencatatan insiden radiasi;
- Upaya lesson learned dari suatu insiden;
- Penilaian risiko kegiatan.



Penguatan kompetensi dan peran personel untuk mendukung implementasi proteksi dan keselamatan radiasi bagi pasien.

05

Penerapan budaya keselamatan radiasi untuk menjamin proteksi dan keselamatan radiasi bagi pasien.



Jadwal Kegiatan

Waktu Pelaksanaan	Agenda
15 Desember 2022 - 26 Februari 2023	Pengumuman pendaftaran proposal (Call for proposal)
26 Februari 2023	Batas penerimaan proposal
1 - 10 Maret 2023	Penilaian dan pemilihan proposal
13 Maret 2023	Pengumuman proposal terpilih
14 Juli 2023	Batas penerimaan karya tulis ilmiah
17 - 21 Juli 2023	Reviu karya tulis ilmiah
21 Juli - 4 Agustus 2023	Perbaikan karya tulis ilmiah
31 Juli - 2 Agustus 2023	Penandatanganan kontrak dan administrasi
4 Agustus 2023	Batas pengumpulan laporan akhir, karya tulis ilmiah, bahan presentasi dan pernyataan etik.

Pendaftaran Proposal

Proposal diajukan kepada Sekretariat Seminar Si-INTAN 2023 melalui tautan **s.id/PendaftaranProposal**.

Tahap pengajuan proposal:



Mengisi formulir pengajuan proposal pada *google form* pendaftaran;



Mengunggah formulir biodata / daftar riwayat hidup singkat dari tim pengusul melalui *google form*;



Mengunggah dokumen proposal yang sudah ditandatangani oleh tim pengusul melalui *google form*.



Format dokumen pengajuan proposal dapat diakses pada tautan pengajuan proposal.

Laporan Penelitian/Kajian

Laporan penelitian/kajian disampaikan kepada Sekretariat Seminar Si-INTAN 2023 melalui tautan **s.id/LaporanAkhirPenelitian**.

Tahap penyampaian laporan penelitian/kajian:





Mengunggah dokumen pernyataan etika/ethical statement melalui google form;



Mengunggah karya tulis ilmiah dan bahan presentasi melalui *google form*;



Mengunggah laporan akhir penelitian/kajian melalui google form.

Format dokumen laporan dapat diakses pada tautan penyampaian laporan penelitian/kajian.



Penyelenggaraan Seminar



23 Agustus 2023



Jakarta (Luring)



Zoom Meeting (Daring)

Narahubung

- Rusmanto (0812 2522 802)
- **Endang Kunarsih (0856 2555 100)**
- (2) IB Gede Putra Pratama (0812 8586 564)



Seminar Si-INTAN 2023

Seminar Si-INTAN telah diselenggarakan sejak tahun 2019. Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan, menumbuhkan, dan meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap jaminan keselamatan radiasi terhadap pasien yang menjalani pemeriksaan dengan radiasi pengion.

Badan Pengawas Tenaga Nuklir

Pusat Pengkajian Sistem dan Teknologi Pengawasan Fasilitas Radiasi dan Zat Radioaktif

Jl. Gajah Mada No. 8, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10120 (021) 6385 8269-70 ext. 5117 p2stpfrzr@bapeten.go.id